

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SMA Swasta Methodist Tanjung Morawa
Kelas / Semester : XI / Genap
Tema : Kerjasama dan Perdagangan Internasional
Sub tema : Menganalisis Konsep Perdagangan Internasional
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini peserta didik diharapkan dapat mendeskripsikan pengertian dan manfaat perdagangan internasional serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat perdagangan internasional dengan kritis, kreatif, jujur, dan bertanggung jawab serta mampu bekerjasama (kolaboratif) dan berkomunikasi (komunikatif) dengan baik.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Menyampaikan apersepsi dan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi Konsep Perdagangan internasional	
Menyampaikan tujuan pembelajaran, kegiatan belajar yang akan dilakukan dan kriteria sikap yang akan dinilai dalam proses pembelajaran	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk membaca buku teks dan modul tentang konsep perdagangan internasional
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mendeskripsikan pengertian perdagangan internasional
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam dua kelompok, Kelompok pertama membahas tentang konsep pengertian dan manfaat perdagangan internasional sedangkan kelompok kedua membahas tentang konsep, faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional. Masing-masing kelompok, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai hasil diskusi kelompok
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu dan, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait konsep perdagangan internasional. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup	
Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar, peserta didik membuat catatan penguasaan materi	
Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat	
Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya mengenai kebijakan perdagangan internasional	
Guru memberikan salam penutup dan berdoa	

C. Penilaian

Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap
Tes tulis/lisan/penugasan	Diskusi, berargumentasi, berkoordinasi	Lembar observasi

Mengetahui,
Kepala SMA Swasta Methodist T. Morawa

Dr. Resien, S.E., M.Pd.
NIP.-

Tanjung Morawa, 18 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Pesta Manurung, M.Pd..
NIP. -

PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Perdagangan internasional adalah perdagangan antara dua belah pihak yang berasal dari negara yang berbeda, berdasarkan pada perjanjian yang telah disepakati bersama. Pihak yang melakukan perdagangan ini dapat berupa individu, perusahaan atau pemerintah. Sebagian dari teman-teman mungkin pernah membeli barang-barang impor, seperti misalnya tas, kosmetik, atau barang-barang lainnya. Selain barang, cukup banyak pula bahan makanan yang teman-teman nikmati ternyata merupakan produksi dari luar negeri. Barang-barang tersebut dapat tersedia di Indonesia karena adanya perdagangan secara internasional.

1. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

- A. Ketersediaan sumber daya alam. Tidak semua negara merupakan penghasil rempah-rempah, atau tidak semua negara merupakan penghasil bahan tambang
- B. Perbedaan faktor produksi, Meskipun memiliki sumber daya melimpah, tidak semua negara memiliki modal dan pengetahuan untuk mengolah sumber daya alam tersebut
- C. Dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri Tidak semua kebutuhan dalam negeri dapat dipenuhi dengan produksi dalam negeri.
- D. Memperoleh keuntungan dari perdaganga nantar negara Keuntungan yang diperoleh meningkat karena semakin besarnya pangsa pasar dari barang yang diproduksi
- E. Keinginan untuk memperluas pasar Perluasan pasar diperlukan untuk mencapai skala ekonomis dalam berproduksi
- F. Keinginan melakukan kerjasama dengan negara lain Perdagangan internasional dapat menjadi salah satu cara yang dilakukan untuk mempererat hubungan dengan negara lain sehingga kerjasama dalam bidang lain dapat tercipta

2. Faktor Penghambur Perdagangan Internasional

- A. Perbedaan Mata Uang Antarnegara.

Perbedaan mata uang setiap dapat menghambat perdagangan antarnegara. Negara yang melakukan kegiatan ekspor, biasanya meminta kepada negara pengimpor untuk membayar dengan menggunakan mata uang negara pengekspor. Namun, agar kedua negara diuntungkan dan lebih mudah proses perdagangannya, perlu adanya penetapan mata uang sebagai standar internasional.

- B. Kualitas Sumber Daya yang Rendah

Sumber daya manusia yang rendah bisa membuat kualitas hasil produksi akan rendah pula. Suatu negara yang memiliki kualitas barang rendah, akan sulit bersaing dengan barang-barang yang dihasilkan oleh negara lain yang kualitasnya lebih baik.

- C. Pembayaran Antarnegara Sulit dan Berisiko

Pada saat melakukan kegiatan perdagangan internasional, negara pengimpor biasanya akan mengalami kesulitan dalam hal pembayaran. Apabila membayarnya dilakukan secara langsung, biasanya akan mengalami kesulitan dan berisiko.

D. Adanya Kebijakan Impor dari Suatu Negara

Setiap negara pastinya akan melindungi barang-barang hasil produksinya. Mereka tidak ingin barang-barang produksinya tersaingi oleh barang-barang dari negara lain. Hal tersebut yang membuat setiap negara akan menerapkan kebijakan untuk melindungi barang-barang dalam negeri, seperti dengan menetapkan tarif impor. Apabila tarif impor tinggi, barang impor tersebut akan menjadi lebih mahal daripada barang-barang dalam negeri sehingga mengakibatkan masyarakat menjadi kurang tertarik untuk membeli barang impor. Adanya kebijakan seperti ini dapat membuat para pelaku usaha berpikir panjang untuk melakukan perdagangan dengan negara tersebut, walaupun dalam setiap kebijakan memiliki kelebihan dan kekurangan

E. Adanya Organisasi-Organisasi Ekonomi Regional

Organisasi ekonomi regional biasanya akan mengeluarkan peraturan ekspor dan impor khusus untuk negara anggotanya. Jadi, apabila ada negara di luar anggota organisasi tersebut melakukan perdagangan dengan negara anggota, akan mengalami kesulitan. Hal tersebut tentu bisa menjadi faktor penghambat perdagangan internasional bagi negara yang tidak bergabung ke dalam organisasi tersebut.

F. Keamanan Suatu Negara

Keamanan merupakan faktor penting dalam kesuksesan perdagangan internasional. Keamanan sangat berpengaruh saat menjalin kerja sama dengan negara lain. Apabila suatu negara tidak aman, maka orang akan merasa takut untuk melakukan transaksi, dan itu tentu akan menjadi penghambat perdagangan internasional terhadap suatu negara.

G. Menurunnya Tingkat Kesejahteraan Suatu Negara

Rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat akan menurunkan keinginan untuk membeli barang atau jasa karena sedikitnya uang yang dimiliki. Hal tersebut tentu dapat membuat suatu negara sulit untuk melakukan perdagangan internasional.

H. Kurs Mata Uang Tidak Stabil

Setiap negara memiliki mata uang yang tak sama dengan nilai tukar berbeda. Selisih nilai tukar mata uang itulah yang dimaksud kurs mata uang. Maka dari itu, apabila kondisi kurs tidak stabil, akan membuat importir dan eksportir mengalami kesulitan dalam menentukan harga sehingga berdampak pada permintaan dan penawaran. Hal ini jelas menjadi faktor penghambat perdagangan internasional sehingga pengusaha enggan melakukan ekspor impor dengan kondisi kurs tidak stabil.

I. Peraturan Anti Dumping

Penerapan politik anti dumping ini dilakukan sebagai upaya untuk melindungi usaha dan industri dari gempuran barang impor yang harganya lebih murah. Apabila hal tersebut dibiarkan, akan membahayakan produk domestik dan dalam negeri. Hal tersebut dikarenakan harga barang impor yang dijual lebih murah dari pada barang lokal. Kebijakan anti dumping ini dilakukan dengan cara menaikkan tarif bea masuk sebuah produk impor untuk menekan harga produk tersebut tidak bisa dijual lebih murah dari harga barang lokal

J. Terjadi Perang

Apabila terjadi perang, dapat menyebabkan hubungan antarnegara terputus. Selain itu, kondisi perekonomian negara tersebut juga akan mengalami kesulitan. Peristiwa seperti itu akan menjadi penghambat perdagangan internasional antarnegara.

3. Manfaat perdagangan internasional

- a. Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi dinegara sendiri Masyarakat negara

Indonesia dapat mengkonsumsi kurma walaupun tidak dapat tumbuh di Indonesia

- b. Memperluas pasar sehingga meningkatkan efisiensi produksi. Dengan adanya perdagangan internasional maka pasar untuk barang yang diproduksi di suatu negara akan bertambah sehingga akan meningkatkan skala ekonomis sehingga biaya produksi semakin murah

- c. Memperoleh keuntungan dari spesialisasi. Walau pun A negara dapat memproduksi barang X yang juga diproduksi di negara B, negara A dapat melakukan spesialisasi pada barang lain yang lebih efisien diproduksi dan mengimpor barang X dari negara B.

- d. Sebagai sumber devisa negara, Adanya perdagangan internasional akan memberikan devisa pada negara yang menjual barang ke luar negeri. Devisa ini dapat digunakan untuk membeli barang dari luar negeri yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

- e. Mendorong alih teknologi, Dengan melakukan perdagangan dengan negara maju, negara berkembang dapat mempelajari teknologi yang digunakan, sehingga mendorong peningkatan pengetahuan akan teknologi di negara berkembang

Penilaian Pengetahuan

1. Tes tertulis dalam bentuk esay tes
 - a. Jelaskan pengertian perdagangan internasional!
 - b. Tulislah faktor pendorong dan penghambat perdagangamn internasional!
 - c. Jelaskan manfaat perdagangan internasional!

2. Penugasan

Buatlah keliping tentang perdagangan internasional minimal 5 halaman dan berikan pendapat atau tanggapan kamu terhadap klipping tersebut.

Lampiran 2

Kompetensi Pengetahuan (Penilaian Otentik)

Teknik : Tertulis dalam bentuk penugasan, lisan dalam bentuk pertanyaan

Bentuk : soal uraian dan jawaban singkat

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka secara acak	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)
2	Penugasan	tugas tertulis berbentuk essay	Terlampir	Saat pembelajaran selesai, untuk penugasan di rumah	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

NO	ASPEK PENGETAHUAN	SKOR
1.	Jawaban benar, struktur benar	5
2.	Jawaban benar, struktur kurang sempurna	4
3.	Jawaban kurang benar, struktur kurang sempurna	3
4.	Jawaban salah, struktur kurang sempurna	2
5.	Tidak dijawab	0

Nilai Pengetahuan =	Skor perolehan	X 100
	Skor maksimal	
91 - 100	A	
81 - 90	B	
71 - 80	C	
61 - 70	D	

Kompetensi Keterampilan

Lembar Kerja Kelompok / diskusi (pertemuan ke 1)

MATERI :

- Pengertian perdagangan internasional
- Manfaat perdagangan internasional
- Faktor pendorong dan penghambat kerjasama perdagangan internasional

NAMA KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

Diskusikan bersama teman kelompokmu tentang Konsep Pengertian dan manfaat Perdagangan Internasional, serta faktor pendorong dan penghambat perdagangan Internasional dari materi buku teks dan modul serta dari penjelasan guru.

Kerjakanlah Lembar Kerja Kelompok berikut ini dengan pembagian sebagai berikut :

Kelompok 1 Pengertian dan manfaat perdagangan internasional	Mendeskripsikan dan mengidentifikasi pengertian dan manfaat perdagangan internasional
Kelompok 2 Faktor penghambat dan pendorong perdagangan internasional	Mengidentifikasi faktor -faktor penghambat dan pendorong perdagangan internasional lengkap dengan contoh-contohnya serta dihubungkan dimasa pandemi

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Kompetensi Sikap (Lembar Observasi)

NO	ASPEK SIKAP	DESKRIPSI	SKOR
1.	Disiplin	Selalu	4
		Sering	3
		Kadang-kadang	2
		Tidak pernah	1
2.	Bekerja sama	Selalu	4
		Sering	3
		Kadang-kadang	2
		Tidak pernah	1
3.	Jujur	Selalu	4
		Sering	3
		Kadang-kadang	2
		Tidak pernah	1
4	Percaya diri	Selalu	4
		Sering	3
		Kadang-kadang	2
		Tidak pernah	1

Nilai Sikap =	Skor perolehan	X 100
	----- Skor maksimal	

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1		75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)